

LAPORAN TUGAS AKHIR
RANCANGAN PENYULUHAN PEMBUATAN
KERUPUK KENTANG (*Solanum tuberosum* L.)
DI KECAMATAN BUKIT KABUPATEN
BENER MERIAH PROVINSI
ACEH

O l e h
IZATI RIDA
Nirm.01.01.21.212



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN
BERKELANJUTAN JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025

LAPORAN TUGAS AKHIR

**RANCANGAN PENYULUHAN PEMBUATAN
KERUPUK KENTANG (*Solanum tuberosum L.*)
DI KECAMATAN BUKIT KABUPATEN
BENER MERIAH PROVINSI
ACEH**

O l e h
IZATI RIDA
Nirm.01.01.21.212

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.p)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN
BERKELANJUTAN JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Rancangan Penyuluhan Pembuatan Kerupuk Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah provinsi Aceh

Nama Mahasiswa : Izati Rida

NIRM : 01.01.21.212

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. Gusti Setiavani, S.TP.,M.P
NIP.198009192003122001



Retmono Agung Winarno, S.TP., M.Sc
NIP.198403022019021001

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Ketua Program Studi



Makruf Wicaksono, S.ST., M.P.
NIP. 198507312006041001



Makruf Wicaksono, S.ST., M.P.
NIP. 198507312006041001

Direktur Palangtan Medan



Dr. Nurliana Harahap, S.P.,M.Si
NIP.1975100120031220001

Tanggal Lulus : 7 Agustus 2025

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Rancangan Penyuluhan Pembuatan Kerupuk Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah provinsi Aceh

Nama Mahasiswa : Izati Rida

NIRM : 01.01.21.212

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui:

Ketua Penguji



Tience Elizabet Pakpahan, S.P.,M.Si
NIP. 198109032011012006

Angota Penguji



Dr. Gusti Setiavani, S.TP.,M.P
NIP.198009192003122001

Angota Penguji



Dr. Linda Tri Wira Astuti, S.P., M.P
NIP. 198010212003122002

Tanggal Ujian: 7 Agustus 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Izati Rida
Nirm : 01.01.21.212

Tanda Tangan : 
Tanggal : 7 Agustus 2025



RIWAYAT HIDUP



Izati Rida merupakan anak ketiga dari pasangan ayahanda Sukurdi dan ibunda Syuhaibah. Lahir di Desa Delung Tue pada tanggal 28 Januari 2003. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Delung Tue pada tahun 2015. Kemudian menyelesaikan Sekolah Menengah di SMP Terpadu Bustanul Arifin pada tahun 2018. Selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Terpadu Bustanul Arifin pada tahun 2021. Pendidikan selanjutnya di tempuh di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dibawah naungan Kementrian Pertanian dan mengambil jurusan Pertanian dengan program studi Penyuluh Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2025 telah menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan (POLBANGTAN) Medan dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Izati Rida
Nirm : 01.01.21.212
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jenis Karya : Lapotan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : “Rancangan Penyuluhan Pembuatan Kerupuk Kentang Di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh”, beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Non-eksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasi tugas akhir saya selama masih tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebernanya.

Dibuat di : Medan

Pada : 7 Agustus 2025

Yang menyatakan :

The image shows an official stamp of Polbangtan Medan. The stamp is rectangular with a red border. Inside, there is a red circular emblem with a white bird (Garuda) in the center. To the left of the emblem, the text 'POLBANGTAN MEDAN' is written vertically. To the right, the text 'METERAN TEMPEL' is written horizontally. Below the emblem, the number '884A4AJX3664672/0' is printed. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

(Izati Rida)

ABSTRAK

Izati Rida. Nirm 01.01.21.212. Rancangan Penyuluhan Pembuatan Kerupuk Kentang Di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh. Tujuan penelitian ini adalah 1.) Mengetahui cara pembuatan kerupuk kentang yang baik dan efektif. 2.) Mengetahui tingkat persepsi petani terhadap pembuatan kerupuk kentang di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah. 3.) Membuat desain rancangan penyuluhan pembuatan kerupuk kentang di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah. Pengkajian teknis menggunakan metode eksperimental yang mana untuk mengukur formulasi yang terbaik dalam pembuatan kerupuk kentang yang mana terdiri dari 3 perlakuan dan untuk pengujian teknis nya yaitu ada Uji Kadar Air, Uji Daya Kembang, dan Uji Organoleptik. Kajian penyuluhan menggunakan metode kualitatif sederhana, snowball dengan melakukan observasi dan dokumentasi. Pengkajian ini dilakukan pada bulan Maret-Mei 2025. Hasil dari pengkajian ini menunjukkan bahwa 1.) konsentrasi terbaik dalam pembuatan kerupuk kentang adalah pada perlakuan 1 dengan komposisi 50% kentang dan 45% tepung tapioka dan 5% bahan lainnya. 2.) tingkat persepsi petani terhadap inovasi teknologi pembuatan kerupuk kentang yang diperoleh dengan melalui wawancara kepada *key informan* yaitu inovasi teknologi pembuatan kerupuk kentang ini efektif dan dapat diterima serta dipahami oleh petani yang di Kecamatan Bukit. 3.) Hasil validasi menunjukkan bahwa tingkat keefektifan rancangan penyuluhan di Kecamatan Bukit sebesar 90,44% dan tergolong sangat efektif.

Kata Kunci : *Inovasi teknologi, kerupuk kentang, persepsi petani, dan rancangan penyuluhan*

ABSTRACT

Izati Rida. Nirm 01.01.21.212. Extension Plan for Potato Cracker Production in Bukit District, Bener Meriah Regency, Aceh Province. The objectives of this study were: 1.) To determine how to make good and effective potato crackers. 2.) To determine the level of farmer perception regarding potato cracker production in Bukit District, Bener Meriah Regency. 3.) To design an extension plan for potato cracker production in Bukit District, Bener Meriah Regency. The technical assessment used an experimental method to measure the best formulation for potato cracker production, consisting of three treatments. The technical tests included water content testing, swelling power testing, and organoleptic testing. The extension study used a simple qualitative method, snowball testing, through observation and documentation. This study was conducted from March to May 2025. The results indicate that 1.) the best concentration in making potato crackers is in treatment 1 with a composition of 50% potatoes and 45% tapioca flour and 5% other ingredients. 2.) The level of farmer perception of the technological innovation in potato cracker production, as obtained through interviews with key informants, indicated that this technological innovation in potato cracker production was effective, acceptable, and understood by farmers in Bukit District. 3.) The validation results indicate that the effectiveness level of extension planning in Bukit District was 90.44%, categorized as very effective.

Keywords: Technological innovation, potato crackers, farmer perceptions, and extension plan

HALAMAN PERUNTUKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puja puji sukur atas kehadiran ALLAH SWT, yang mana ALLAH SWT telah memberikan karunianya kepada penulis berupa kenikmatan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini. Dan tidak lupa pula sholawat dan salam kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, yang mana beliau telah menjadi contoh teladan bagi kita.

Karya ini saya persembahkan kepada :

AYAH DAN MAMAK

Bapak Sukurdi dan Ibu Suhaibah, dengan penuh rasa hormat dan cinta karya ini kuperssembahkan kepada mamak dan ayah. Yang setiap tetes peluh dan doa tak pernah berhenti tercurah, yang kasih sayangnya menjadi sumber kekuatan dan resstunya menjadi jalan yang selalu lapang. Ayah, terima kasih atas keteguhan dan pengorbananmu, yang diam-diam menjadi tiang kokoh dalam setiap langkahku. Dari sikap mu aku belajar arti keras, ketulusan, dan keberanian menghadapi hidup. Mamak, terima kasih atas doa yang tak pernah putus, pelukan yang selalu menenangkan, dan kasih sayang yang menjadi alasan aku mampu berdiri hingga saat ini. Dari cintamu aku belajar arti kesabaran keiklasan, dan ketulusan yang tiada tara. Tiada kata yang mampu membalas segalanya selain doa, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, rezeki, kebahagiaan, keberkahan untuk ayah dan mamak

KAKAK DAN ADIK

Untuk kedua kakakku tersayang yaitu Mahda Lena, S.Pd dan Liana Sari, S.Pd. yang langkahnya selalu mendahului ku, menjadi panutan, penopang, dan cahaya dalam setiap langkah ku ini, walau terkadang di rumah sering bertengkar tetapi kalau sudah jauh pasti rindu sama lain, dari kalian aku belajar arti keteguhan, kesabaran, dan kasih yang tidak pernah pudar oleh waktu. Terima kasih telah menjadi rumah dalam diam, dan sandaran dalam jatuhku

Untuk adik bungsuku tersayang yaitu Jahdi Ihsan. Terima kasih telah menjadi sumber semangat yang ingin membuat ku terus kuat, meski jalan panjang dan berliku canda tawamu adalah penawar lelah, mengingatkan ku bahwa setiap perjuangan bukan hanya untuk diriku, tapi juga untuk perjuangan bersama, adik kakak berharap engakau menjadi orang yang sukses dari kakak mu ini, maafkan kakak mu ini terkadang membuat mu kesal tetapi ingatlah kami sangat menyayangiimu. Karya ini hanyalah secuil dari rasa syukurku atas doa, dukungan, dan cinta yang tak terhingga. Semoga kelak dapat menjadi bukti kecil bahwa kalian adalah bagian dari setiap langkah ku, dari awal hingga akhir.

DOSEN PEMBIMBING

Ibu Dr. Gusti setiavani, S.TP.,M.P selaku dosen pembimbing I saya dan Bapak Retmono Agung Winarno, S.TP., M.Sc selaku dosen pembimbing saya. Yang telah membimbing saya dan mendampingi dengan penuh kesabaran dan memberikan motivasi, arahan, dan ilmu yang sangat berarti dalam proses penyusunan tugas akhir saya. Terima kasih ibu dan bapak yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran sehingga bisa di tahap ini, semoga ibu dan bapak selalu dalam lindungan Allah.

DOSEN PENGUJI

Ibu Tience Elizabet Pakpahan, S.P.,M.Si, Ibu Dr. Gusti Setiavani, S.TP.,M.P, dan Ibu Dr. Linda Tri Wira Astuti, S.P., M.P. yang telah memberikan masukan, kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tugas akhir saya ini. Terima kasih banyak bu telah memberikan masukan kepada saya dan semoga ibu selalu sehat dan dalam lindungan Allah

TEMAN-TEMAN SEPERJUANGAN

Untuk teman-teman wicaksana dan Jurluhtan 21 yang selalu hadir dalam suka maupun duka, dalam tawa maupun lelah. Terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang tak pernah putus. Dari kalian aku belajar arti kebersamaan, persaudaraan, dan perjuangan yang sesungguhnya. Setiap langkah, canda, bahkan air mata yang kita lalui bersama telah menjadi bagian berharga dari perjalanan ini. Semoga kalian selalu dalam lindungan yang maha kuasa.

Dan untuk teman-teman yang tak bisa ku sebutkan namanya, kalian bukanlah teman melainkan saudara tak sedarah bagiku. Terima kasih banyak untuk kalian yang mau menemaniku, membimbing aku, menyemangati ku, dan mengajarkan ku disaat aku terjauh atau putus asa, dari kalian aku belajar bahwa terjatuh itu adalah awal dari kesuksesan. Semoga kalian sukses dimana pun kalian berada dan senantiasa dilindungi yang Allah SWT.

DIRI SENDIRI

Untuk diriku yaitu Izati Rida. Terima kasih sudah bertahan sampai disini, terima kasih sudah berjuang untuk tetap hidup dan terima kasih sudah berusaha menjadikan aku versi terbaik dari diriku. Mungkin aku belum sekuat orang lain tapi aku bangga, aku tetap berusaha. Mungkin gak banyak yang tau seberapa besar usaha ku untuk hidup tapi aku bangga aku masih tetap ada sampai saat ini. Mungkin banyak hal yang ingin membuat aku menyerah tapi aku bisa melewatinya. Mungkin aku hanya satu-satunya yang tau sudah berjuang apa aku untuk sampai pada saat ini susah senang bagaimana yang ku jalani. Aku bangga untuk setiap langkah kecilku. Sekali lagi terima kasih diriku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Rancangan Penyuluhan Pembuatan Kerupuk Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh”.

Selama proses penyusunan Tugas Akhir ini penulis tidak lepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Nurliana Harahap, SP.,M.Si., selaku Direktur Politeknik pembangunan Pertanian Medan.
2. Makruf Wicaksono, S.ST., M.P. selaku Ketua Jurusan Pertanian dan Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan.
3. Dr. Gusti Setiavani, S.TP., M.P., selaku Dosen Pembimbing 1
4. Retmono Agung Winarno, S.TP., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing II
5. Panitia pelaksana Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Tahun Ajaran 2025

Penulis juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir ini, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 2025

Izati Rida

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
HALAMAN PERUNTUKAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teori	5
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pikir	23
III. METODE PENGKAJIAN	24
3.1 Waktu dan Tempat	24
3.2 Alat dan Bahan	24
3.3 Metode Pengkajian Teknis	24
3.4 Metode Rancangan Penyuluhan	32
3.5 Metode Implementasi Penyuluhan	35
IV . HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Kajian Teknis	39
4.2 Hasil Kajian Penyuluhan	48
V . PERANCANGAN DAN UJI COBA RANCANGAN PENYULUHAN	53
5.1 Rancangan Penyuluhan	53
5.2 Validasi Penyuluhan	56
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	63
6.1 Kesimpulan	63
6.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Kandungan Gizi Kentang	6
2	Hasil Penelitian Terdahulu	18
3	Sampel Percobaan	25
4	Formulasi Bahan Pembuatan Kerupuk Kentang.....	26
5	Uji Kadar Air Kerupuk Kentang	39
6	Hasil Uji Anova Kadar Air.....	40
7	Uji Daya Kembang Kerupuk Kentang.....	41
8	Hasil Uji Anova Daya Kembang.....	42
9	Hasil Uji Duncan Daya Kembang	42
10	Hasil Kesukaan Warna Kerupuk Kentang.....	44
11	Hasil Aroma Kerupuk Kentang	45
12	Hasil Tekstur Kerupuk Kentan	46
13	Hasil Rasa Kerupuk Kentang	46
14	Hasil Penampakan Keseluruhan Kerupuk Kentang	47
15	Sampel Terbaik Hasil Uji Organoleptik	48
16	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	49
17	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin...	30
18	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	50
19	Tujuan Penyuluhan	53
20	Hasil Pemilihan Metode Penyuluhan	54
21	Penetapan Media Penyuluhan	55
22	Hasil Pemilihan Media Penyuluhan	55
23	Peserta Pelaksanaan Pengulangan Pertama	57
24	Peserta Pelaksanaan Pengulangan Kedua	58
25	Hasil Pre-test dan Post-test	60
26	Hasil Keterampilan	61
27	Hasil Validasi Penyuluhan	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Tanaman Kentang	5
2	Kerangka Pikir	23
3	Prosedur Pembuatan Kerupuk Kentang	26
4	Penentuan Materi	33
5	Penentuan Metode	34
6	Penentuan Media	35
7	Garis Kontinum Validasi Rancangan	38
8	Hasil Uji Kadar Air	40
9	Daya Kembang Kerupuk	41
10	Uji Organoleptik Kerupuk Kentang	43
11	Garis Kontinum Hasil Validasi	62

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Judul	Halaman
1	LPM, sinopsis dan media penyuluhan	74
2	Kuesione pre-test , post-test dan keterampilan	78
3	Kuesioner Validasi	81
4	Organoleptik	84
5	Data Responden petani kentang	85
6	Rekapulasi Kuesioner Pre test , Post- test dan Keterampilan	86
7	Hasil validasi Penyuluhan.....	89
8	Hasil Uji Organoleptik	90
9	Uji ANOVA dan Uji Duncan.....	95
10	Dokumentasi kegiatan	96

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor hortikultura merupakan salah satu sektor pertanian yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan petani dan perekonomian daerah (Kemenko perekonomian, 2021). Di Indonesia, kentang merupakan salah satu sayuran yang populer, terutama di wilayah dataran tinggi (Idawati, 2019). Tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan tanaman jenis sayuran yang kaya akan gizi, seperti vitamin, mineral, dan karbohidrat, yang dapat mencukupi kebutuhan tubuh manusia. Hal ini menjadikan kentang sebagai komoditas dengan potensi besar dalam peningkatan ketahanan pangan (Ismadi dkk, 2021)

Tanaman kentang juga merupakan tanaman hortikultura dan komoditas utama yang merupakan tanaman pangan terbesar keempat di dunia setelah padi, gandum dan jagung (Erlangga, 2023). Tanaman kentang memegang peranan penting di dunia. Hal ini disebabkan karena kentang digunakan sebagai bahan pengganti kebutuhan pangan masyarakat (Permentan, 2020).

Menurut Direktorat Jenderal Hortikultura (2023), keberadaan industri pengolahan kentang juga berkontribusi pada peningkatan dan konsumsi kentang yang terus meningkat. Pengolahan kentang merupakan bagian penting dari makanan olahan. Industri kentang adalah sektor yang signifikan secara global, dengan proyeksi tingkat pertumbuhan sebesar 3,5% pada tahun 2027 (Tiwari dkk, 2023).

Provinsi Aceh merupakan pusat produksi berbagai komoditas pertanian, seperti kentang, kopi, dan padi. Dengan kondisi geografis dan iklim yang mendukung, terutama di dataran tinggi, daerah ini juga dikenal akan keragaman hasil pertanian lainnya, termasuk sayuran dan buah-buahan. Semua ini berkontribusi pada perekonomian lokal dan ketahanan pangan. Kesesuaian agroekosistem Kabupaten Bener Meriah yang dijuluki sebagai dataran tinggi Gayo merupakan daerah sentra produksi kentang dari 23 Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh yang memiliki keadaan wilayah dan iklim yang dingin dan lahan yang sangat subur yang berpotensi sebagai wilayah produksi kentang. Jumlah produksi kentang di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh di tahun 2023 tercatat sebesar 44,092 ton dengan luas lahan produksi 547 ha pada tahun 2023 (BPS Provinsi Aceh, 2024).

Kecamatan Bukit dikenal dengan sentra hortikultura karena Kecamatan Bukit paling banyak menghasilkan tanaman hortikultura salah satunya tanaman kentang. Hasil produksi kentang di Kecamatan Bukit pada tahun 2023, tercatat sebesar 5.790 ton, dengan luas lahan produksi 65 ha (BPS Kabupaten Bener Meriah, 2024). Produksi kentang di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh pada tahun 2024 mengalami penurunan produksi kentang yaitu sebanyak 4.136 ton, dengan luas lahan produksi 52,50 ha, yang disebabkan oleh rendahnya harga jual (BPS Kabupaten Bener Meriah, 2025). Saat panen raya, banyak petani kentang yang terpaksa membuang hasil panennya karena harga jual yang sangat rendah, bahkan tidak mampu menutupi biaya modal yang dikeluarkan. Akibat dari penurunan harga jual, hilirisasi merupakan salah satu potensi yang bisa dimanfaatkan oleh petani untuk menstabilkan harga yang ada pada petani. Salah satu produk hilirisasi yang dapat dilakukan oleh petani adalah mengolah kentang menjadi kerupuk.

Kerupuk adalah makanan ringan yang banyak disukai oleh masyarakat, baik anak-anak dan kalangan dewasa, kerupuk juga sering dijadikan teman makan atau dijadikan lauk makan, karena rasanya yang enak dan gurih. Menurut Yulianti dkk, (2020), kerupuk adalah makanan ringan yang terbuat dari bahan-bahan yang mengandung sari pati yang tinggi. Ada dua jenis kerupuk yang dikenal oleh masyarakat yaitu pertama, kerupuk baku nabati yaitu kerupuk yang terbuat dari bahan baku nabati seperti : kerupuk bawang, kerupuk singkong, kerupuk kentang, kerupuk rengginang dan puli. Kedua kerupuk hewani yaitu kerupuk yang terbuat dari bahan hewan seperti kerupuk udang, tuna, kerupuk kulit dan lainnya. (Mawaddah dkk, 2021)

Kentang merupakan salah satu yang bisa diolah menjadi kerupuk. Namun, saat panen raya para petani selalu menjual kentang dengan kondisi segar dan apabila harga jual rendah maka para petani akan membiarkan atau membuang hasil panennya. Oleh karena itu perlunya dilakukan penyuluhan agar para petani mengetahui atau terampil dalam mengolah hasil panennya. Penyuluhan dilakukan dengan tujuan agar petani memiliki minat untuk mengolah kentang menjadi kerupuk. Dalam penyuluhan, materi, media, dan metode harus disusun secara tepat sesuai dengan kondisi sasaran.

Dalam melaksanakan rancangan penyuluhan perlunya memperhatikan tujuan, sasaran, materi, metode, dan media agar dapat diterima oleh sasaran. Menurut Ramadhana dan Subekti (2021), metode yang efektif dalam melakukan penyuluhan yaitu menggunakan metode kelompok. Metode yang efektif digunakan untuk melakukan penyuluhan yaitu Demplot, Anjangsana, Pelatihan, Sekolah Lapang, Studi banding dan Temu Wicara secara keseluruhan berpengaruh dan signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani (Imran dkk., 2019). Menurut Syamsir dkk. (2024), metode yang efektif dan diterima oleh petani adalah metode temu lapang karena metode lapang memberikan kesempatan kepada penyuluh untuk melihat langsung lahan atau tanaman petani serta dapat memberikan inovasi atau mempraktikkan penyuluhan secara nyata dan langsung.

Penetapan media juga mempengaruhi adopsi petani terhadap inovasi. Media yang efektif digunakan untuk melakukan penyuluhan ada dua yaitu: brosur yang digunakan untuk menyampaikan informasi secara ringkas dan jelas, dan proyektor yang digunakan untuk menampilkan video, gambar, atau daya (Gusmadevi dan Hendrita, 2024). Menurut Amran dkk. (2024), media yang diterima atau yang diminati oleh petani adalah media lisan, karena media lisan adalah digunakan untuk menyampaikan informasi secara langsung. Sedangkan menurut Pello dan Djunina (2024), media yang paling diterima oleh petani adalah media cetak, karena media cetak dapat memberikan informasi yang lebih lengkap dan tertata serta memberikan informasi dengan jelas mudah dipahami oleh para petani. Sehingga keberhasilan penyuluhan dapat dilihat dari pencapaian penyuluhan. Sejauh ini belum ada penyuluhan mengenai rancangan pembuatan atau pengolahan kentang menjadi kerupuk. Oleh sebab itu pengkaji tertarik untuk mengambil judul kajian **“Rancangan Penyuluhan Pembuatan Kerupuk Kentang (*Solamun tuberosum* L.) Di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam pengkajian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana cara pembuatan kerupuk kentang yang baik/efektif ?\
2. Bagaimana persepsi petani terhadap pembuatan kerupuk kentang di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah ?
3. Bagaimana rancangan penyuluhan pembuatan kerupuk kentang di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dalam pengkajian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis cara pembuatan/pengolahan kerupuk kentang yang baik/efektif.
2. Menganalisis persepsi petani terhadap inovasi teknologi pembuatan kerupuk kentang di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah.
3. Menganalisis desain rancangan penyuluhan pembuatan kerupuk kentang di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dalam pengkajian ini sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman mahasiswa dalam pengolahan/pembuatan kerupuk kentang
2. Sebagai masukan kepada petani bahwa kentang bisa diolah menjadi kerupuk kentang.
3. Bagi penyuluh sebagai bahan untuk penyuluhan berikutnya.
4. Sebagai referensi dan sumber informasi bagi pihak yang membutuhkan pengkajian terdahulu.